



## **Perancangan Management Information System (MIS) Berbasis Web untuk Manajemen Aset PT. Satwika Mitra Global**

**Aby Alfatih<sup>1\*</sup>, Farizi Ilham<sup>2</sup>, Alfina Dwi Aryani<sup>3</sup>, Muhammad Rifqi Alfaris<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[abyalfatih1005@gmail.com](mailto:abyalfatih1005@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen02954@unpam.ac.id](mailto:dosen02954@unpam.ac.id), <sup>3</sup>[alfinadaryani18@gmail.com](mailto:alfinadaryani18@gmail.com),  
<sup>4</sup>[rifqialfaris23@gmail.com](mailto:rifqialfaris23@gmail.com)

**Abstrak**—Pengelolaan aset perusahaan merupakan aspek penting dalam mendukung kegiatan operasional. PT. Satwika Mitra Global, perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi dan travel, masih mengelola aset secara manual menggunakan *spreadsheet* sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan (*human error*), pencarian data yang lambat, dan pembuatan laporan yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan merancang Management Information System (MIS) berbasis web yang dapat membantu perusahaan mengelola data aset secara lebih efektif dan terstruktur. Sistem dikembangkan menggunakan metode Waterfall dengan teknologi PHP, *framework* Laravel, dan database MySQL. Sistem yang dirancang mencakup fitur CRUD data aset, kategorisasi aset, *tracking* mutasi aset, penjadwalan *maintenance*, kalkulator depresiasi menggunakan *Straight Line Method*, scan QR Code, serta pembuatan laporan inventaris secara otomatis.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi; Manajemen Aset; Management Information System; Berbasis Web; Laravel

**Abstract**—*Company asset management is an important aspect in supporting operational activities. PT. Satwika Mitra Global, a transportation and travel service company, still manages its assets manually using spreadsheets, causing various problems such as recording errors (human error), slow data retrieval, and inefficient reporting. This research aims to design a Web-Based Management Information System (MIS) to help the company manage asset data more effectively and systematically. The system was developed using the Waterfall method with PHP, the Laravel framework, and MySQL database. The designed system includes CRUD asset data features, asset categorization, asset mutation tracking, maintenance scheduling, a depreciation calculator using the Straight Line Method, QR Code scanning, and automatic inventory report generation.*

**Keywords:** *Information System; Asset Management; Management Information System; Web-Based; Laravel*

### **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi yang pesat dewasa ini telah membawa perubahan mendasar di berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali dalam ranah bisnis dan organisasi perusahaan. Melalui penerapan teknologi yang tepat, proses pengelolaan data dapat berlangsung dengan tingkat kecepatan, ketelitian, dan efisiensi yang jauh lebih tinggi, sehingga seluruh aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan secara lebih optimal dan terstruktur (Pujiyanto et al., 2025).

PT. Satwika Mitra Global adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa transportasi dan perjalanan wisata, yang lebih dikenal di kalangan masyarakat dengan nama Wika Tours. Perusahaan ini memiliki berbagai aset untuk menunjang kegiatan operasionalnya, meliputi kendaraan operasional, perangkat komputer, serta perlengkapan kantor seperti meja, kursi, dan alat tulis kantor. Pengelolaan aset yang baik sangat diperlukan agar seluruh aset dapat digunakan secara maksimal serta terhindar dari kehilangan atau kerusakan yang tidak terkontrol.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, diketahui bahwa pengelolaan aset di PT. Satwika Mitra Global masih dilakukan secara manual menggunakan file *spreadsheet* sederhana oleh bagian administrasi. Kondisi ini menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain: (1) kesulitan dalam pencatatan data aset yang rawan *human error*; (2) proses pencarian informasi aset yang tidak efisien; (3) pembuatan laporan yang memerlukan waktu lama; dan (4) tidak adanya sistem terintegrasi untuk memantau kondisi dan perpindahan aset secara real-time (Safarina et al., 2024).

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, kebutuhan akan sebuah sistem terkomputerisasi yang mampu mendukung pengelolaan aset perusahaan secara menyeluruh menjadi suatu keniscayaan. Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa implementasi



**JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi**  
**Volume 4, No. 1 Tahun 2026**  
**ISSN 3025-0919 (media online)**  
**Hal 89-96**

sistem informasi manajemen aset berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan (Awaluddin et al., 2020)(Faizal, 2025)(Usnaini et al., 2021). Selain itu, digitalisasi ini juga terbukti mempermudah proses inventarisasi dan transparansi data (Pratama et al., 2023), serta meminimalisir risiko kehilangan dokumen pencatatan aset secara fisik (Syari & Supriyono, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini merancang sebuah Management Information System (MIS) berbasis web pada PT. Satwika Mitra Global dengan menggunakan *framework* Laravel dan database MySQL, yang dilengkapi fitur-fitur komprehensif seperti manajemen data aset, *tracking* mutasi, penjadwalan *maintenance*, kalkulator depresiasi, dan scan QR Code. Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar sistem hanya berfokus pada pencatatan aset dan pelaporan. Penelitian ini menambahkan fitur *tracking* mutasi aset, penjadwalan *maintenance*, kalkulator depresiasi, dan QR Code dalam satu sistem terintegrasi.

## 2. METODE

### 2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem ini meliputi tiga pendekatan, yaitu: (1) Metode Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan aset di PT. Satwika Mitra Global; (2) Metode Wawancara, dilakukan dengan pihak manajemen dan staf administrasi untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem; dan (3) Studi Pustaka, dilakukan dengan mempelajari jurnal, buku, dan referensi yang berkaitan dengan sistem informasi dan manajemen aset.

### 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall yang bersifat sistematis dan sekuensial. Metode ini dipilih karena kebutuhan sistem telah terdefinisi dengan jelas sejak awal melalui proses observasi dan wawancara. Tahapan metode Waterfall yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Analisis Kebutuhan: pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara langsung.
- Desain Sistem: perancangan arsitektur sistem, antarmuka pengguna, struktur database, dan alur proses bisnis menggunakan diagram UML.
- Implementasi: penulisan kode program menggunakan PHP (*framework* Laravel), HTML, CSS, JavaScript, dan MySQL.
- Pengujian: pengujian sistem menggunakan metode Blackbox Testing untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan.
- Pemeliharaan: perawatan dan perbaikan sistem setelah diimplementasikan, termasuk penanganan bug dan pengembangan fitur tambahan.

### 2.3 Teknologi yang Digunakan

Sistem dikembangkan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman *server-side* utama yang dieksekusi di sisi server sebelum hasilnya dikirimkan ke browser pengguna (Awaluddin et al., 2020). *Framework* Laravel dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) digunakan untuk mempercepat proses pengembangan, mengelola routing, authentication, dan migration database secara terstruktur. Database MySQL digunakan sebagai media penyimpanan seluruh data sistem, meliputi data aset, kategori, pengguna, mutasi, depresiasi, dan *maintenance*, dengan struktur yang dirancang memperhatikan normalisasi data untuk menjamin integritas dan konsistensi data. Lingkungan pengembangan lokal menggunakan XAMPP yang mencakup Apache, MySQL, PHP, dan Perl untuk memudahkan proses pengembangan dan pengujian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Situasi dan Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di PT. Satwika Mitra Global, ditemukan bahwa sistem pengelolaan aset yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual.



Proses yang berjalan meliputi: (a) pencatatan data aset menggunakan file *spreadsheet* sederhana yang belum terintegrasi; (b) pengelolaan dan pencarian data aset secara manual sehingga membutuhkan waktu lama; dan (c) pembuatan laporan aset secara manual dengan cara merekap data yang ada, sehingga berpotensi terjadi kesalahan.

Permasalahan yang dihadapi antara lain: kesalahan pencatatan data (*human error*), proses pencarian data aset yang lambat, tidak adanya sistem yang terintegrasi, pembuatan laporan yang tidak efisien, serta sulitnya memantau kondisi aset secara keseluruhan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya efisiensi kerja, kesulitan dalam pengambilan keputusan, risiko kehilangan atau ketidaksesuaian data aset, serta proses administrasi yang menjadi lambat.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sistem yang dibutuhkan perusahaan adalah sistem informasi manajemen aset berbasis web dengan fitur input, edit, dan hapus data aset, fitur pencarian data aset, fitur laporan aset secara otomatis, serta database yang terintegrasi.

### 3.2 Fitur-Fitur Sistem

Sistem informasi manajemen aset yang dirancang dilengkapi dengan delapan fitur utama sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Fitur-Fitur Sistem Informasi Manajemen Aset

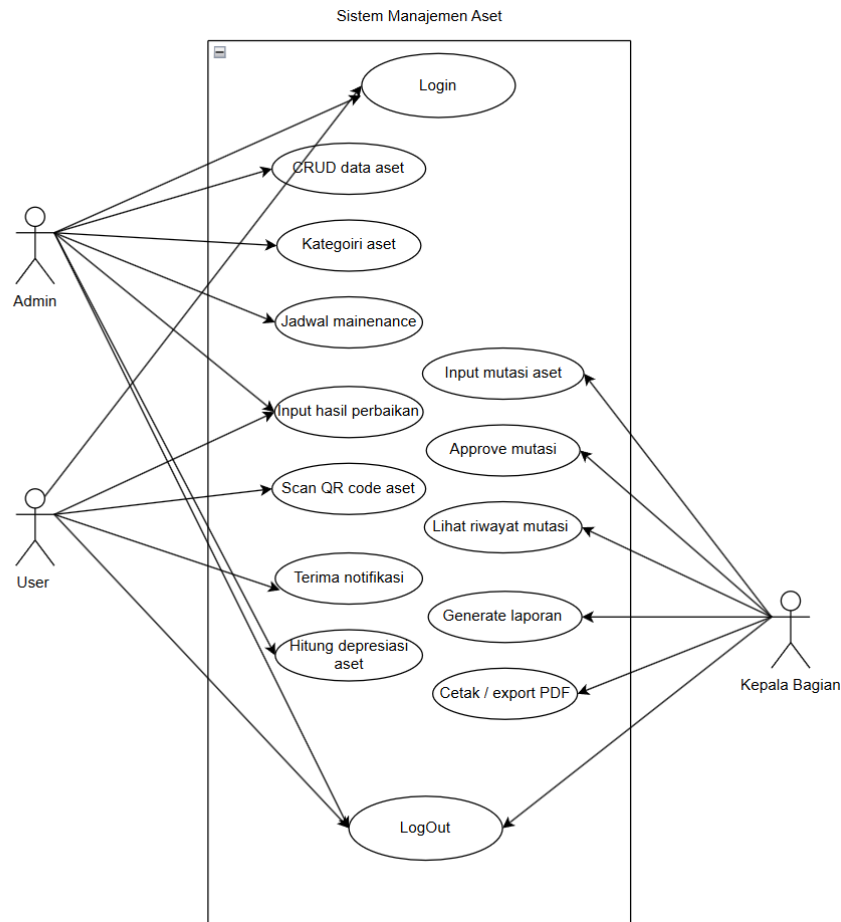
No	Fitur	Deskripsi
1	Manajemen Data Aset	Pengelolaan data aset kantor meliputi penambahan, perubahan, penghapusan, dan pencarian data aset.
2	Kategorisasi Aset	Pengelompokan aset berdasarkan kategori seperti elektronik, furnitur, kendaraan, serta unit/departemen.
3	<i>Tracking</i> Mutasi Aset	Mencatat dan memantau riwayat perpindahan aset antar divisi, karyawan, maupun lokasi fisik.
4	Manajemen Pemeliharaan	Mengatur jadwal perawatan rutin, mencatat histori perbaikan, biaya, serta memberikan notifikasi servis.
5	Kalkulator Depresiasi	Menghitung penyusutan nilai aset otomatis menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun.
6	Scan <i>Barcode</i> /QR Code	Setiap aset dilengkapi label QR Code yang dapat dipindai untuk menampilkan informasi detail aset.
7	Laporan Inventaris	Menyediakan laporan aset berdasarkan kondisi, lokasi, maupun nilai aset terkini.
8	Notifikasi Masa Berlaku	Memberikan pengingat otomatis untuk aset yang masa garansinya akan berakhir atau jadwal perawatan.

### 3.3 Perancangan Use Case Diagram

Sistem dirancang dengan tiga aktor utama beserta hak akses masing-masing sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Aktor dan Hak Akses Sistem

Aktor	Hak Akses / Fungsi
Admin	CRUD data aset, kategori aset, jadwal <i>maintenance</i> , input hasil perbaikan, hitung depresiasi, manajemen pengguna.
User	Scan QR code aset, input mutasi aset, terima notifikasi, lihat data aset.
Kepala Bagian	Approve mutasi aset, lihat riwayat mutasi, <i>generate</i> laporan, cetak/ <i>export</i> laporan PDF.



Gambar 1. Use Case Diagram

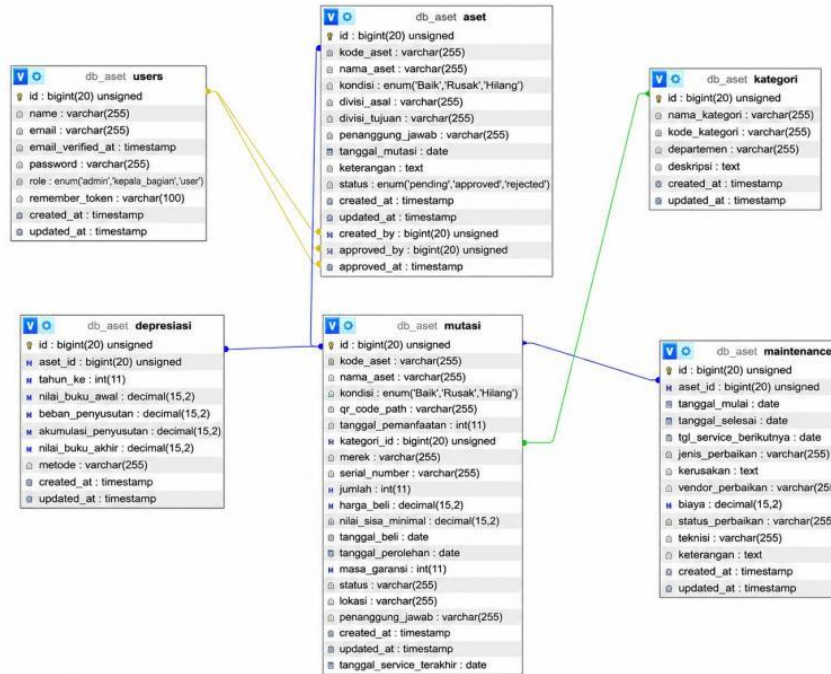
Berdasarkan Gambar 1, sistem melibatkan tiga aktor utama yaitu Admin, User, dan Kepala Bagian. Masing-masing aktor memiliki hak akses yang berbeda sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Setiap use case dirancang untuk memenuhi kebutuhan fungsional sistem yang telah diidentifikasi melalui analisis kebutuhan (Usnaini et al., 2021).

### 3.4 Perancangan Database

Database MySQL dirancang dengan enam tabel utama untuk mendukung seluruh proses pengelolaan aset perusahaan. Tabel users menyimpan data pengguna dengan atribut id, name, email, password, dan role yang dibedakan menjadi admin, kepala bagian, dan user. Tabel aset merupakan tabel inti yang menyimpan data lengkap aset meliputi kode\_aset, nama\_aset, kondisi (enum: Baik/Rusak/Hilang), qr\_code\_path, kategori\_id, merek, serial\_number, jumlah, harga\_beli, nilai\_sisa\_manual, tanggal\_beli, tanggal\_perolehan, masa\_garansi, status, lokasi, dan penanggung\_jawab.

Tabel mutasi menyimpan riwayat perpindahan aset dengan atribut aset\_id, lokasi\_asal, lokasi\_tujuan, divisi\_asal, divisi\_tujuan, penanggung\_jawab, tanggal\_mutasi, keterangan, dan status (enum: pending/approved/rejected). Tabel depresiasi menyimpan hasil perhitungan penyusutan aset dengan atribut aset\_id, tahun\_ke, nilai\_buku\_awal, beban\_penyusutan, akumulasi\_penyusutan, nilai\_buku\_akhir, dan metode. Tabel kategori mengelompokkan jenis aset dengan atribut nama\_kategori, kode\_kategori, departemen, dan deskripsi. Tabel maintenance menyimpan jadwal dan histori pemeliharaan aset dengan atribut aset\_id, tanggal\_mulai, tanggal\_selesai, tgl\_servis\_berikutnya, jenis\_perbaikan, kerusakan, vendor\_perbaikan, biaya, status\_perbaikan, dan teknisi (Tandra & Sibarani, 2026).

Hubungan antar entitas pada sistem divisualisasikan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD menunjukkan keterkaitan antara tabel users, aset, kategori, mutasi, *maintenance*, dan depresiasi dalam mendukung pengelolaan aset perusahaan.

### 3.5 Perancangan Layar (UI)

Perancangan antarmuka pengguna (UI) mencakup sembilan halaman utama yang dirancang untuk memberikan kemudahan penggunaan bagi seluruh aktor sistem. Halaman Login menampilkan form autentikasi dengan field email dan password beserta tautan lupa password dan informasi untuk menghubungi admin bagi pengguna yang belum memiliki akun. Halaman *Dashboard* menampilkan ringkasan statistik aset, grafik tren nilai aset, serta daftar aset terkini dalam satu tampilan terpadu yang memudahkan manajemen memantau kondisi aset secara real-time.

Halaman Penjadwalan Pemeliharaan memungkinkan admin menginput jadwal *maintenance* dengan field pilih aset, tanggal, jenis perbaikan, vendor, estimasi biaya, dan keterangan kerusakan. Halaman Riwayat Mutasi Aset menampilkan log perpindahan aset lengkap dengan kolom waktu, informasi aset, diajukan oleh, titik asal, titik tujuan, dan tindakan. Halaman Scan QR Code menyediakan antarmuka kamera langsung untuk memindai QR Code aset dan menampilkan informasi detail secara instan. Halaman Kalkulator Depresiasi Aset menyediakan form perhitungan penyusutan dengan input pilih aset, metode perhitungan (*Straight Line Method/Saldo Menurun*), dan umur ekonomis (Tandra & Sibarani, 2026). Halaman Laporan Inventaris menyediakan fitur filter berdasarkan kondisi aset, lokasi, dan periode, dilengkapi log pemeliharaan aset dengan kolom kode aset, informasi aset, kondisi, lokasi, dan harga beli (Purwanto & Alfarsi, 2024).



**Gambar 3.** Rancangan *Dashboard*

*Dashboard* dirancang untuk menampilkan informasi aset secara ringkas melalui statistik, grafik, dan notifikasi sehingga memudahkan proses monitoring.

### 3.6 Pembahasan

Sistem yang dirancang dalam penelitian ini memiliki keunggulan dibandingkan sistem manual yang sebelumnya digunakan di PT. Satwika Mitra Global. Pertama, integrasi database MySQL dengan enam tabel yang saling berelasi memungkinkan penyimpanan data aset yang terpusat dan terstruktur, sehingga mengurangi risiko duplikasi dan kehilangan data. Kedua, fitur scan QR Code mempercepat identifikasi fisik aset secara signifikan dibandingkan pencarian manual di *spreadsheet* (Rahmahdian Sandy et al., 2026).

Ketiga, implementasi *Straight Line Method* dalam kalkulator depresiasi memberikan dasar perhitungan penyusutan aset yang akurat dan otomatis, yang sangat krusial bagi pelaporan keuangan perusahaan (Tandra & Sibarani, 2026). Keempat, fitur *generate* laporan otomatis dengan kemampuan *export PDF* menggantikan proses rekam manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Kelima, sistem notifikasi otomatis untuk jadwal *maintenance* dan masa berlaku garansi memastikan perawatan aset dilakukan tepat waktu sehingga memperpanjang umur ekonomis aset.

Penggunaan *framework* Laravel dengan arsitektur MVC terbukti efektif dalam mempercepat proses pengembangan sistem manajemen aset, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Awaluddin (2020) yang menunjukkan bahwa pola MVC pada Laravel sangat efektif dalam menangani basis data relasional dan mempercepat implementasi fitur CRUD. Hasil perancangan sistem ini sejalan dengan temuan Pujianto et al., (2025) dan (Purwanto & Alfarsi, 2024) yang menunjukkan bahwa sentralisasi data melalui MIS berbasis web memudahkan admin dalam memantau seluruh inventaris dari satu *dashboard* terpadu.

### 3.7 Pengujian Sistem

Validasi terhadap sistem yang dikembangkan dilaksanakan dengan menggunakan metode blackbox testing, yakni sebuah pendekatan pengujian yang berfokus pada verifikasi kesesuaian seluruh fitur sistem dengan spesifikasi kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, pengujian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu masukan (input), proses, dan keluaran (output) dari setiap fitur inti sistem, tanpa melibatkan analisis terhadap struktur internal kode program. Adapun rekapitulasi hasil pengujian sistem secara lengkap disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Blackbox

No	Fitur Sistem	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Manajemen Data Aset	Pengguna menambahkan data aset baru ke sistem	Data aset tersimpan dan tampil pada daftar aset	Berhasil



2	Kategorisasi Aset	Pengguna memilih kategori aset saat input data	Sistem menyimpan aset sesuai kategori yang dipilih	Berhasil
3	Tracking Mutasi Aset	Pengguna memindahkan aset ke unit/lokasi lain	Riwayat mutasi tercatat dan data lokasi diperbarui	Berhasil
4	Manajemen Pemeliharaan	Pengguna menambahkan jadwal perawatan aset	Jadwal perawatan tersimpan dan ditampilkan	Berhasil
5	Kalkulator Depresiasi	Sistem menghitung penyusutan nilai aset	Nilai depresiasi tampil sesuai metode perhitungan	Berhasil
6	Scan Barcode/QR Code	Pengguna memindai QR Code aset	Sistem menampilkan detail informasi aset	Berhasil
7	Laporan Inventaris	Pengguna menampilkan atau mencetak laporan aset	Sistem menghasilkan laporan inventaris sesuai data	Berhasil
8	Notifikasi Masa Berlaku	Sistem mendeteksi aset mendekati masa berlaku/jadwal	Notifikasi tampil otomatis kepada pengguna	Berhasil

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang Management Information System (MIS) berbasis web untuk manajemen aset perusahaan pada PT. Satwika Mitra Global menggunakan metode Waterfall dengan teknologi PHP, *framework* Laravel, dan database MySQL. Sistem yang dirancang mencakup delapan fitur utama yang secara komprehensif menjawab permasalahan pengelolaan aset manual yang selama ini dihadapi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan, dapat disimpulkan bahwa: (1) sistem yang dirancang mampu menggantikan proses pencatatan aset manual sehingga meminimalkan risiko *human error*; (2) integrasi database enam tabel yang saling berelasi memungkinkan pengelolaan data aset secara terpusat dan efisien; (3) fitur scan QR Code dan notifikasi otomatis meningkatkan akurasi identifikasi dan pemantauan kondisi aset secara real-time; dan (4) fitur kalkulator depresiasi membantu perusahaan dalam menghitung penyusutan aset secara otomatis sehingga mendukung pelaporan aset yang lebih akurat.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan sistem dikembangkan dalam versi mobile agar lebih fleksibel, ditambahkan fitur backup dan restore database untuk keamanan data, serta dilakukan pengujian usability dan security untuk memastikan sistem optimal dan aman digunakan.

#### REFERENCES

- Awaluddin, M. I., Arifin, R. W., & Setiyadi, D. (2020). Implementasi *Framework* Laravel Pada Sistem Informasi Pengelolaan Aset Laboratorium Komputer. *Bina Insani ICT Journal*, 7(2), 187. <https://doi.org/10.51211/biict.v7i2.1428>
- Faizal, L. (2025). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Kampus Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 8(2), 208–216. <https://doi.org/10.57093/jisti.v8i2.342>
- Pujianto, Mujito, & Irawan, D. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI)*, 6(2), 133–141. <https://doi.org/10.24127/jmsi.v6i2.8979>
- Pratama, E. A., Krisgianti, S., & Paramita, H. M. (2023). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) pada Pengembangan Sistem Informasi Inventaris Aset Desa Rempoah. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(1), 49–59. <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7313>
- Purwanto, F. H., & Alfarsi, F. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Kampus Berbasis Website. *SMART: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 3(2), 127–136. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/smart/article/view/127-136>
- Safarina, G. A., Zaenuddin, Z., & Sanjaya, H. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset Kendaraan Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan Energi. *Digital Transformation Technology*, 4(1), 615–620. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4429>



**JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi**  
**Volume 4, No. 1 Tahun 2026**  
**ISSN 3025-0919 (media online)**  
**Hal 89-96**

- Tandra, H. S., & Sibarani, F. H. (2026). Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Menggunakan *Straight Line Method* Pada YOSL-OIC. *Journal of Science and Social Research*, (1), 25–31. <https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/5286>
- Rahmahdian Sandy, R., Eviyanti, A., Wahyu Azinar, A., & Setiawan, H. (2026). Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Di Perusahaan Manufaktur Alat Kesehatan. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 10(2), 1891–1899. <https://doi.org/10.36040/jati.v10i2.17225>
- Syari, R. S., & Supriyono, H. (2020). Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Aset Desa. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.21831/jppm.v7i1.31464>
- Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.415>